

# PENGARUH KEGIATAN SOSIALISASI PERATURAN “PENGUNAAN STIKER IZIN LINTAS” TERHADAP SIKAP PENGGUNA JALAN

## ABSTRACT

Oleh : Putra Budi Setyawan dan Rusmadi Auza  
(Email : Putrabsetyawan@yahoo.co.id)  
(Cp : 0853 7406 7931)

*Influence of socialization activity of regulation “sticker permit traffic use” to attitude of road users in Lanud roesmin Nurjadin pekanbaru. this research purpose to determine how the effect of socialization activity of regulations sticker permit traffic use to attitude of road users, which is backed by a regulatory socialization Roesmin Nurjadin Pekanbaru air base on the use permit sticker for each cross road users who use motor vehicles that cross jl.Adi Sucipto, where on the other hand Lanud Roesmin Nurjadin is vital objects as Homeland security (Republic of Indonesia), particularly western Indonesia, here the researchers want to know how socialization influences the attitudes of road users after a given extension. The method used in this study is a quantitative method. datacollecting by using questionnaires, observation, and documentation. Number of samples in this research is 100 responden by using sampilng technique is a accidental sampling, data processing trial conducted using trial questionering data processing using statical program product and service solution (SPSS) windows version 20. The results of this research showed there is no effect of socialization activity of sticker permit cross use, its based on the analysis of data by using simple regresi linear where  $Y = 12,397 + 0,142 X$ . Number constants (a) of 12,397 and dissemination coefficient Numbers constants (a) of 12.397 and dissemination coefficient of 0.142 with 1.941 t count smaller when compared with the t table 1.984 and 0.055 significance level greater than  $\alpha = 0.05$ . Therefore  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected because there is no significant effect between socialization activities use regulations "permit sticker cross" with the attitude of road users in Lanud Roesmin Nurjadin.*

**Keyword:** socialization activity, regulation of permit sticker cross and road userattitudes

## I. Pendahuluan

Keefektifan dalam melakukan sosialisasi tentang penggunaan stiker ijin lintas membutuhkan komunikasi. Berbicara tentang komunikasi, berarti harus ada suatu kontak dengan orang lain. Begitu pula apabila kita mengadakan kontak dengan orang lain, maka, kita akan mengadakan komunikasi. Dengan kontak atau interaksi dan dengan mengkomunikasikannya, kita dapat saling bertukar pikiran, perasaan, menerima dan memahami perbuatan satu samalainnya. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi yang di sampaikan oleh komunikator kepada komunikan baik langsung maupun menggunakan saluran berupa media sehingga terjadinya *feed back* (umpan balik) yang bertujuan menghasilkan persepsi yang

sama, dalam kasus ini media komunikasi yang di gunakan adalah tanda atau rambu-rambu lalu-lintas, dan spanduk

Lapangan udara merupakan basis pertahanan bagi sebuah daerah atau negara oleh karena itu keamanan daerah disekitar lapangan udara merupakan hal yang mutlak harus dijaga, dengan dipimpin oleh seorang Komandan Lapangan Udara (DANLANUD) sebagai satu kesatuan dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU) lapangan udara Roesmin Nurjadin Pekanbaru yang berlokasi di pulau Sumatra, tepatnya di provinsi Riau yang terletak kurang lebih 10 KM sebelah selatan dari kota Pekanbaru.

Tugas pokok lapangan udara Roesmin Nurjadin Pekanbaru adalah sebagai satuan jajaran koops angkatan udara I yang bertugas untuk menyiapkan dan melaksanakan pembinaan maupun pengoperasian seluruh satuan dalam jajaran pembinaan potensi dirgantara serta menyelenggarakan dukungan operasi bagi satuan lainnya. Markas komando lapangan udara Pekanbaru merupakan pusat komando kendali administratif operasional pangkalan, terdiri dari dinas operasi yang bertugas sebagai kendali operasional, dinas logistik yang bertugas menyediakan dukungan segala fasilitas dan logistik, dan dinas personil yang bertugas di bidang perawatan dan pelayanan personil.

Berdirinya lapangan udara Roesmin Nurjadin Pekanbaru berawal dari tahun 1930 dengan pembuatan lapangan terbang di atas tanah seluas 3.270 ha. Setelah dioperasikan oleh Belanda kemudian lapangan terbang tersebut terkenal dengan sebutan pelabuhan udara Simpang Tiga. Pada akhir tahun 1983 bandara kelas c berubah fungsi menjadi kelas b, dimana tidak hanya menjadi transit arus udara tetapi di tandai dengan pindahnya skuadron udara 12 dari Madiun Jawa Timur, yang bertujuan untuk menambah sistem pertahanan di wilayah Barat Indonesia.

Setelah berubahnya fungsinya menjadi kelas b maka di buatlah pembangunan (*run away*) landasan pacu dan (*traffic flight control*) pusat control penerbangan yang baru. Ini diperlukan karena ada perbedaan antara *traffic flight control* bandara simpang tiga (sekarang bandara Sultan Syarif Qasim II) dengan Lanud Pekanbaru (sekarang Lanud Roesmin Nurjadin), dimana merujuk pada Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Undang-Undang ini merupakan revisi dari UU Penerbangan sebelumnya (UU Nomor 15 Tahun 1992).

Jika dirunut lebih jauh, UU Penerbangan ini juga merupakan turunan dari Ordonansi Pengangkutan Udara (*Luchtvervoer-Ordonnantie*) di jaman Pemerintahan Hindia Belanda dulu kala, yaitu *Staatsblaad* 1939 100 jo. 101.

Menurut UU Penerbangan yang baru tersebut, definisi bandar udara dan pangkalan udara (A) Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. (B) Pangkalan Udara adalah kawasan di daratan atau di perairan dengan batas-batas tertentu dalam wilayah Republik Indonesia yang digunakan untuk kegiatan lepas

landas dan pendaratan pesawat udara guna keperluan pertahanan negara oleh Tentara Nasional Indonesia.

Sejak tahun 1984 pihak Lanud membuat peraturan tentang penggunaan stiker izin lintas, dimana bagi pengendara kendaraan baik roda dua atau empat yang akan melewati akses jalan lanud diharuskan menggunakan stiker izin lintas, karena pada tahun itu pengguna kendaraan masih terbilang sedikit jumlahnya maka pihak lanud memperkenalkan peraturan ini hanya dengan cara *face-to face* yaitu dengan memberhentikan kendaraan yang melintas dan memberikan informasi peraturan tersebut adapun syarat untuk mendapatkan stiker izin lintas ini tidak berubah hingga sekarang dimana pengendara memberikan foto copy ktp, stnk, dan sim kepada satuan POM-AU yang fungsi satuan ini adalah menegakan peraturan di lingkungan Lanud, setelah pengendara memberikan syarat tersebut maka pengendara akan diberikan stiker izin lintas yang akan langsung ditempelkan pada badan kendaraan, ada dua jenis stiker baik untuk kendaraan roda dua dan roda empat.

Akses jalan ini berada dan bersinggungan langsung dengan objek-objek vital alat utama sistem senjata (Alutsista) seperti *Hardened Shelter* atau biasa disebut hanggar yaitu tempat untuk melindungi pesawat individu dari serangan udara, dan juga gedung markas kordinator lanud, dan masih banyak lagi. Sekarang ini dengan lajunya pertumbuhan ekonomi Riau, dan makin bertambahnya jumlah penduduk Pekanbaru akses jalan lanud Roesmin Nurjadin dijadikan sebagai jalan alternatif dalam beraktifitas ditambah dengan semakin besarnya bandara udara Sultan Syarif Qasim II sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian Riau, membuat akses jalan ini juga dijadikan pilihan untuk menuju ke bandara.

Melihat jauh sebelumnya dimana akses jalan ini sudah lama digunakan dan menjadi penunjang dalam aktifitas sehari-hari masyarakat Pekanbaru maka pihak lanud roesmin nurjadin mencari solusi terbaik yaitu dengan melakukan *filter* atau penyaringan pelintas dengan cara menegakan peraturan lama yaitu penggunaan stiker izin lintas yang berdasarkan surat edaran nomor SE/01/I/2005 tentang Penggunaan Stiker Ijin Lintas Pangkalan TNI-AU Pekanbaru. Penggunaan stiker ijin lintas pangkalan TNI-AU ini untuk memperketat pengawasan orang atau kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat yang keluar/masuk maupun melintas diwilayah pengamanan pangkalan TNI-AU Roesmin Nurjadin Pekanbaru, maka dari itu dilakukanlah sosialisasi atau pengenalan tentang peraturan baru ini di lingkungan dan kawasan sekitar lanud roesmin nurjadin Pekanbaru.

Oleh karena itu maka pihak lanud melakukan kegiatan sosialisasi, sosialisasi dalam arti yang luas merupakan suatu usaha masyarakat yang menghantar warganya masuk kedalam kebudayaan. Dengan kata lain masyarakat melakukan suatu rangkaian kegiatan tertentu untuk menyeraherimakan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses sosialisasi bertujuan untuk (a) Memberi keterampilan yang dibutuhkan individu untuk hidupnya dimasyarakat. (b) Mengajarkan individu untuk mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berbicara. (c) Melatih pengendalian fungsi-fungsi organik melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat. (d) Membiasakan individu dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada dalam masyarakat.

Dari semua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah usaha yang dilakukan seseorang, masyarakat atau lembaga untuk memberikan pengajaran dan pendidikan melalui teknik komunikasi dan menyediakan sumber pengetahuan kepada warganya agar bertindak sesuai dengan masyarakat dimana ia tinggal dan dapat berfungsi dalam masyarakat tersebut.

Sosialisasi memiliki beberapa tujuan di antaranya (a) Mengutamakan penggunaan hukum. (b) Mengajarkan keterampilan hidup. (c) Mengajarkan menerima nilai dan norma sosialsepenuhnya. (d) Menjalani sosialisasi di sektor – sektor kehidupan.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi diantaranya adalah sebagai berikut (a) Kesiapan atau kematangan pribadi seseorang. (b) Lingkungan atau sarana sosialisasi (Media Massa)

Dalam sosialisasi mengenai penggunaan stiker ijin lintas ini pihak pangkalan TNI-AU menunjuk satuan POM-AU (Polisi Militer Angkatan Udara) sebagai satuan yang memiliki fungsi keamanan yang tampak. Maka satuan POM-AU menggunakan alat sosialisasi yaitu tanda(rambu-rambu), spanduk, surat, dan komunikator (anggota satuan POM) yang langsung melakukan beberapa kegiatan sosialisasi tentang penggunaan stiker izin lintas.

informasi yang di sampaikan diharapkan memiliki pengaruh, Menurut Stuart (1988) pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dan dilakukan sebelum dan sesudah menerima pesan (dalam Cangara, 2005:48). Pengaruh merupakan suatu bagian dari komponen-komponen komunikasi yang terdiri dari komunikator, komunikasi, pesan, media, dan pengaruh. Menurut kadarnya pengaruh dapat diklasifikasikan menjadi (1) Pengaruh kognitif (perubahan sikap).(2) Pengaruh efektif (perubahan perasaan). (3) Pengaruh *behavior* (perubahan perilaku).

Pengaruh yang di sampaikan terkait peraturan penggunaan stiker izin lintas melalui kegiatan sosialisasi diharapkan dapat merubah sikap komunikasi, Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan, Proses berikutnya komunikan mengerti,Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya, Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap, Menurut Sherif & Sherif (1956) (dalam Dayakinsi, 2003: 95), sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. sedangkan menurut Menurut Krech dan Crutchfiled, ada tiga komponen dalam pembentukan sikap (dalam Saladin dan Oesman, 2003 : 42), yaitu (1) Komponen kognitif, merupakan komponen kepercayaan yang didasari oleh pengolahan, persepsi, dan pengalaman seseorang, mengenai suatu objek. (2) Komponen afektif (perasaan), merupakan emosi – emosi yang ada pada diriseseorang dalam kaitannya dengan suatu objek atau merk. (3) Komponen konatif (kecenderungan bertindak), merupakan kesiapan untuk berperilaku tertentu yang didasari oleh suatu sikap tertentu.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah S-O-R (*stimulus-organism-respon*) perubahan sikap tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organism sehingga menimbulkan respons. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) misalnya kredibilitas, dan media yang digunakan.sikap bergantung pada proses yang terjadi pada

individu, stimulus atau pesan yang di sampaikan oleh komunikator kepada komunikan mungkin akan di terima atau di tolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan inilah yang melanjutkan ke proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. (Effendy, 2007: 255-256) Seperti kegiatan sosialisasi peraturan penggunaan stiker izin lintas di Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru. dimana *stimulus* disini diantaranya komunikator, media yaitu spanduk, tanda (rambu-rambu), dan surat.

## II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono : digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan di peroleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komperhensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif di lakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiono, 2003 : 19)

Analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus-rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel (Ardianto, 2005:47). Penelitian ini Penelitian dilakukan di kawasan/Area Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru, Proses pengumpulan data, pengolahan dan penyutingan dalam penelitian ini di laksanakan dari bulan 30Mei – 30Desember 2012.

Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Dapat dilihat penjelasannya di bawah ini, yaitu data primer, Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (dalam hasan, 2002:82), Dan Data sekunder, data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:82).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, angket dan dokumentasi. Responden dalam penelitain ini dipilih menggunakan teknik *random sampling*, teknik ini adalah memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk di jadikan sampel (Kriyantono, 2008 : 160). Populasi dalam penelitian ini yaitu pengendara kendaraan bermotor yang menggunakan stiker izin lintas, dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak sebanyak 100 responden, dengan kategori 50 responden yang menggunakan stiker izin lintas dan 50 yang tidak menggunakan stikerizin lintas.

Teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert dan menggunakan rumus regresi linear sederhana, pada teknik analisis data, data yang diproses menggunakan SPSS 20. Teori yang digunakan yaitu teori kultivasi dimana ada dua variabel yaitu variabel X (kegiatan

sosialisasi) dan variabel Y (sikap pengguna jalan ) setiap variabel memiliki indikator masing-masing yaitu variabel X (kegiatan sosialisasi) dengan indikator komunikator, spanduk, rambu-rambu(tanda), dan surat sedangkan variabel(Y) dengan indikator aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Penelitian ini melakukan uji coba validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu dan diproses melalui SPSS 20.

### III. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang terdapat pada penelitian pengaruh kegiatan sosialisas penggunaan stiker izin lintas terhadap sikap pengguna jalan di lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu :

#### 1. Rekapitulasi Perhitungan Statistik

NO	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signoifikansi	Ket
1	konstanta	12,397				
2	Kegiatan sosialisasi penggunaan stiker izin lintas	0,142	1,941	1,984	0,055	

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2012

diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 12,397 + 0,142 X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 12,397 dan koefisien variabel kegiatan sosialisasi sebesar 0,142 dengan t hitung 1,941 lebih kecil jika dibandingkan dengan t tabel 1,984 dan tingkat signifikansi 0,055 lebih besar dibanding  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, hipotesis untuk penelitian ini adalah  $H_0$  diterima yaitutidak ada pengaruh antara kegiatan sosialisasi penggunaan stiker izin lintas terhadap sikap sadar pengguna jalan menggunakan stiker izin lintas lanud Roesmin Nurjadin pekanbaru.

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil analisis kuantitatif yang menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini kurang baik.Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan ketidak setujuan dan kurang setuju yang tinggi dari responden terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa  $0,055 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitutidak ada pengaruh antara kegiatan sosialisasi penggunaan stiker izin lintas terhadap sikap sadar pengguna jalan menggunakan stiker izin lintas lanud Roesmin Nurjadinpekanbaru.

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 responden diluar responden penelitian, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut :

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada out put SPSS *Widoww Versi 20* pada table dengan nama *item-total statistic*.

### Hasil Uji Validitas Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Sosialisasi penggunaan stiker izin lintas	Sikap pengguna jalan	Keterangan
	r hitung	r-hitung	
1	0,478	0,394	Valid
2	0,449	0,441	Valid
3	0,451	0,319	Valid
4	0,317	0,319	Valid
5	0,464	0,387	Valid
6	0,424	0,483	Valid
7	0,446	0,531	Valid
8	0,353	0,427	Valid
9	0,560	-	Valid
10	0,589	-	Valid
11	0,571	-	Valid
12	0,658	-	Valid
13	0,424	-	Valid

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2012

Dari pengujian validitas dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena koefisien lebih besar dari 0,30 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk item yang memiliki koefisien di atas 0, 50 berarti sangat memberikan hasil yang memuaskan (Azwar, 2004;87) yang artinya item pertanyaan tersebut layak untuk dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas berikut ini dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nazaruddin, 2005). Reliabilitas merupakan ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai

dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk yang umum. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cronbach alpha. Seperti pada tabel berikut.

### Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Sosialisasi penggunaan stiker izin lintas	Sikap pengguna jalan	Keterangan
	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
1	0,801	0,691	Reliabel
2	0,802	0,674	Reliabel
3	0,801	0,702	Reliabel
4	0,819	0,699	Reliabel
5	0,800	0,689	Reliabel
6	0,803	0,667	Reliabel
7	0,801	0,659	Reliabel
8	0,807	0,676	Reliabel
9	0,799	-	Reliabel
10	0,791	-	Reliabel
11	0,789	-	Reliabel
12	0,786	-	Reliabel
13	0,802	-	Reliabel

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2012

Reliabilitas adalah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran yang reliabel menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data dapat dipercaya. Uji Reliabilitas adalah alat untuk indikator dari variabel dan konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik cronbach alpha. Suatu pengukuran dapat diandalkan apabila memiliki koefisien cronbach's alpha sama atau lebih dari 0,60.

Kolom *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliable artinya item-item pertanyaan tersebut apabila ditanyakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

#### IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas identifikasi masalah yang telah dipaparkan

sebelumnya. Dari temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa, Nilai Koefisien Regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 12,397 + 0,142 X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 12,397 dan koefisien variabel perilaku sebesar 0,142 dengan t hitung 1,941 lebih kecil jika dibandingkan dengan t tabel 1,984 dan tingkat signifikansi 0,055 lebih besar dibanding  $\alpha = 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan sosialisasi peraturan penggunaan stiker izin lintas terhadap sikap pengguna jalan di lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru.

Bila kembali kepada teori yang digunakan yaitu S-O-R (*stimulus-organism-respon*) perubahan sikap tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organism sehingga menimbulkan respons. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) misalnya kredibilitas, dan media yang digunakan. Seperti kegiatan sosialisasi peraturan penggunaan stiker izin lintas di Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru. Dari hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan sosialisasi peraturan penggunaan stiker izin lintas di Lanud Roesmin Nurjadin telah menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan sosialisasi dengan sikap untuk menggunakan stiker izin lintas, walaupun ada tetapi memiliki persentase yang sangat kecil. Dalam kegiatan ini yang menjadi *stimulus* adalah anggota satuan pom yang berperan menjadi komunikator, media yaitu rambu-rambu, spanduk, dan surat yang memberikan informasi terkait peraturan penggunaan stiker izin lintas di lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak lanud roesmin Nurjadin Pekanbaru khususnya satuan POM-AU mengatur dan menyusun kegiatan sosialisasi dengan matang dengan memperhatikan dan menyiapkan media yang akan digunakan hingga waktu pelaksanaan. Setelah program sosialisasi dilakukan satuan pom sekiranya memberikan sanksi yang jelas terhadap pengguna jalan yang sekiranya tidak mengikuti peraturan yang telah di sosialisasikan dengan sebelumnya diberikan teguran.
2. Pihak lanud seharusnya juga melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat yang bertempat tinggal di area sekitar lanud Roesmin Nurjadin, dengan berkordinasi dengan ketua RT atau RW seputar peraturan terkait, sehingga dari sanalah informasi dapat tersebar.
3. Satuan Pom-au segera mempebaiki sistem manajemen sosialisasi yang ada baik dari aset penunjang fisik dan non fisik yang nanti efeknya akan lebih baik dan efektifnya penyampaian informasi yang terkait dengan program lanud, mengingat bahwasanya satuan pom-au merupakan satuan pengamanan yang tampak yang pasti melakukan interkasi langsung dengan publik

## V. Ucapan Terimakasih

Jurnal ini ditunjukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang ilmu komunikasi. Dalam penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa tidak

akan menyelesaikan jurnal ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Ali Yusri, MS, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Bapak Ir. Rusmadi Awza S.sos M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Evawani Elysa Lubis, M.Si, Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas segala kelancaran urusan yang selama ini diberikan.
4. Bapak Yasir, M.SI, selaku Penasehat Akademis yang telah membantu penulis dalam proses pembelajaran dan masalah-masalah selama perkuliahan.
5. Kepada seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan dalam menunjang kesempurnaan skripsi ini.
6. Staf Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah bersedia membantu dan melayani kelengkapan administrasi selama kuliah dan keperluan administrasi selama kuliah dan keperluan administrasi skripsi yang diperlukan penulis selama penelitian ini berlangsung
7. Tim penguji skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk dapat hadir serta memberikan koreksi dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Komandan Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru Bpk Bowo Budiarto, S.E yang banyak membantu melancarkan penulisan skripsi ini serta staf dan kepala satuan yang berada dalam lingkungan Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru.
9. Penghormata dan sembah sujud serta terimakasih yang tak terhinga penulis ucapkan kepada ayahnda H. Agus Budianto dan ibunda Lilik P. Setyawati tercinta serta lesti eprianti S.Kep Ns yang telah memberikan semangat, inspirasi, bantuan dan dorongan baik materil maupun moril yang tiada henti-hentinya. Dengan iringan do'a semoga ALLAH SWT selalu menyertai setiap langkah penulis.
10. Teman-teman angkatan 05 yang senasib dan seperjuangan di FISIP UR khususnya jurusan ilmu komunikasi dan teman-teman angkatan 08 yang telah memberikan sumbangsih berupa dukungan, ide dan buah pikiran yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapt diucapkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan jurnal ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih jauh dari tahap kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

## **Daftar Pustaka**

Ardianto, Elvinaro dkk. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

Azwar . 2008. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

Sugiono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Hasan, Iqbal, M. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

**Sumber Lain :**

Bagian Penerangan Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru

Dinas Perhubungan Darat Pemerintahan Prov Riau